

Hakriansyah *
Ir .Djuwadi MS **

INTISARI

Hutan rakyat merupakan salah satu bentuk penghijauan yang dilakukan dilahan milik rakyat. Hutan rakyat bertujuan untuk meningkatkan kualitas lahan, melestarikan tanah, air dan lingkungan serta untuk memberikan tambahan pendapatan kepada masyarakat bersangkutan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar manfaat hutan rakyat bagi masyarakat dilokasi penelitian ditinjau dari segi sosial dan ekonomi serta untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan hutan rakyat.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapat dengan mengisi daftar pertanyaan (kuessioner), sedangkan data sekunder didapat dari pemerintah setempat atau instansi yang terkait. Klasifikasi pengambilan sampel menggunakan Stratified sampling yaitu didasarkan pada luas kepemilikan lahan hutan rakyat dengan perincian 1. Responden dengan kepemilikan lahan dibawah 0,5 ha, responden dengan kepemilikan lahan 0,5- 1 ha serta responden dengan kepemilikan lahan lebih dari 1 ha. Secara garis besar masyarsakat desa pada lokasi penelitian mempunyai sumber pendapatan dari sektor pertanian, peternakan, jasa dan hutan rakyat atau menjual kayu tanaman keras untuk kayu perkakas atau kayu bakar. Pendapatan responden secara keseluruhan sebagai berikut pertanian Rp 39.309 500 (14,54 %), peternakan Rp 150.420. (55,65 %), jasa Rp8.100.000 (2,992 %), hutan rakyat Rp 72.44 300 (26, 80 %).

Hasil penelitian menunjukan manfaat hutan rakyat secara ekonomi memberikan peranan sebesar 26,8 % dari keseluruhan pendapatan petani yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, volume kayu strata I lebih besar dibandingkan dengan strat II dan III, dengan rincian strata I : 141,877 m³, strata II 61.109 m³ sedangkan untuk strata III 50.090 m³ luas lahan yang dimiliki petani mempengaruhi hasil yang didapat oleh petani, pemasaran sangat berpengaruh terhadap pengembangan hutan rakyat, penyuluhan-penyuluhan yang menyangkut hutan rakyat sangat berpengaruh terhadap petani dalam pengembangan lahan milik untuk dijadikan hutan rakyat. Pemerintah setempat melalui dinas terkait seperti Dinas Kehutanan maupun Pertanian dan ahli hutan rakyat agar lebih sering memberikan penyuluhan dan pengawasan untuk mengembangkan hutan milik rakyat. Untuk memperoleh struktur hutan rakyat yang lebih baik perlu diberikan pengetahuan yang menyangkut pengolahan hutan rakyat baik teknik silvikultur maupun tehnik mengelolah hasil dari hutan rakyat, agar manfaat hutan rakyat optimal untuk masyarakat sebagai pemilik lahan.

Kata kunci : Hutan rakyat, pertanian, peternakan, jasa

* Mahasiswa jurusan manajemen hutan FKT UGM

** Dosen pembimbing skripsi